

ANALISIS *NISSHIN SENSOU* (PERANG JEPANG-CINA) TAHUN
1894-1895 PADA BUKU *KEN KENROKUKARYA MUTSU*
MUNEMITSU YANG DITERJEMAHKAN KE DALAM BAHASA
INGGRIS OLEH GORDON MARK BERGER

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra



PRA WITA LISTIANDINI LESTARI
09110146

PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG

FAKULTAS SASTRA

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA

2013

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Prawita Listiandini Lestari

Nim : 09110146

Tanda Tangan : 

Tanggal : 27 Februari 2013

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah diujikan pada hari Rabu, tanggal 27 Februari 2013

Oleh

DEWAN PENGUJI

Yang terdiri dari :

Pembimbing : Susy Ong, Ph.D.

()

Pembaca : Syamsul Bachri, S.S., M.Si.

()

Ketua Penguji : Dra. Purwani Purawiardi, M.Si.

()

Disahkan pada hari Jumat, tanggal 8 Maret 2013



Ketua Program Studi,


Hari Setiawan, S.S., M.A.



Dekan,


Syamsul Bachri, S.S., M.Si.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penyusunan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sastra Program Studi Sastra Jepang S1 pada Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada.

Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Susy Ong, Ph.D selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;
2. Bapak Syamsul Bachri, S.S., M.Si selaku Dekan Fakultas Sastra dan dosen pembaca yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk membaca tulisan ini dan memberikan saran serta kritik yang sangat berguna untuk saya;
3. Ibu Dra. Purwani Purawiardi, M.Si selaku ketua sidang yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk membaca tulisan ini dan memberikan saran serta kritik yang sangat berguna untuk saya;
4. Bapak Hari Setiawan, S.S., M.A selaku Ketua Jurusan Fakultas Sastra Jepang yang telah memberikan motivasi dan saran yang berguna untuk saya;
5. Para Dosen Jurusan Sastra Jepang terutama Ibu Metty Suwandany, S.S., M.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan saran yang berguna untuk saya;
6. Staf dari Sekretariat Fakultas Sastra terutama Uda Armel yang telah memberikan banyak informasi mengenai skripsi;

7. Staf dari Perpustakaan Universitas Darma Persada, Perpustakaan Universitas Indonesia dan Perpustakaan Japan Foundation yang telah banyak membantu saya dalam mengumpulkan data skripsi;
8. Bapak, Ibu (Alm) dan Adik-adikku tercinta (Citra, Ririn dan Erlin) serta keluarga besarku (Mbah Ogi, Bude dan Pakde Yuyun, Bulik Heri, Tante Iim serta Om Ogi dan Om Tondo) yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral;
9. Teman-teman angkatan 2009 yang telah banyak memberikan dorongan semangat kepada saya dalam menyelesaikan skripsi;
10. Mutiara Ayu Senpai yang telah banyak membantu saya dan memberikan informasi dalam menyusun skripsi ini;
11. Park Yoo Chun sebagai inspirasi dan motivasiku yang selalu membuatku tersenyum^^;
12. Seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan oleh penulis satu persatu yang telah membantu selama penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, saya menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu mohon kritik dan saran yang membangun untuk lebih menyempurnakan skripsi ini.

Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi kita semua.

Jakarta, 06 Februari 2013

Penulis



Prawita Listiandini Lestari

ABSTRAK

Nama : Prawita Listiandini Lestari
Jurusan : Sastra Jepang
Judul Skripsi : Analisis *Nisshin Sensou* (Perang Jepang-Cina) Tahun 1894-1895 Pada Buku *Ken Kenroku* Karya Mutsu Munemitsu Yang Diterjemahkan Ke Dalam Bahasa Inggris Oleh Gordon Mark Berger

Skripsi ini membahas analisis *Nisshin Sensou* yang merupakan perang Jepang-Cina tahun 1894-1895. Melalui pendekatan sejarah dengan metode deskriptif analisis yaitu menjelaskan permasalahan berdasarkan buku *Ken Kenroku* yang ditulis oleh Mutsu Munemitsu sebagai Menteri Luar Negeri Jepang pada saat *Nisshin Sensou*.

Dari penelitian yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa latar belakang dari perang antara Jepang-Cina adalah Korea. Jepang berambisi menguasai Korea untuk memperluas pasar produksi. Perang ini diawali dengan perselisihan Jepang-Cina mengenai posisi Korea dan diakhiri dengan Perjanjian Shimonoseki.

Kata Kunci:

Perang Jepang-Cina, Korea, Perjanjian Shimonoseki dan Intervensi Tiga Negara

概要

名前 : プラウイタリスティアンディニレスタリ

専攻 : 日本文学

論文の題名 : 日清戦争（日本と中国の戦争、1894－1895年）
の分析 ——陸奥宗光の回想録『蹇蹇録』のゴードン・マークバーガーによる英訳を手がかりに——

この論文は日清戦争という1894年から1895年まで日本と中国の戦争を分析します。記述的な分析方法としては歴史的なアプローチで、日清戦争の時に日本の外務大臣をつとめた陸奥宗光の回想録『蹇蹇録』を手がかりにします。

研究から得られた結論は、日本と中国の戦争のきっかけは朝鮮です。日本は工業製品の市場を拡大するために、朝鮮を占領しようとしていました。日清戦争は朝鮮の位置に関する日本と中国の間の争いで始まり、下関条約の締結で終了しました。

キーワード:

日本と中国の戦争、朝鮮、下関条約、三国干渉

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I : PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	2
1.3 Pembatasan Masalah.....	2
1.4 Perumusan Masalah.....	3
1.5 Tujuan Penelitian.....	3
1.6 Landasan Teori.....	4
1.7 Metode Penelitian.....	6
1.8 Manfaat Penelitian.....	7
1.9 Sistematika Penyusunan Skripsi.....	7
BAB II : LATAR BELAKANG PERANG JEPANG-CINA TAHUN 1894-1895	
2.1 Pemberontakan Tonghak.....	9
2.2 Kedatangan Pasukan Jepang dan Cina ke Korea.....	11
2.2.1 Jepang dan Cina mengirim pasukan ke Korea.....	11
2.2.2 Situasi di Korea setelah kembalinya Menteri Jepang Otori Keisuke.....	13
2.2.3 Proposal untuk komisi bersama Sino-Jepang mengenai reformasi domestik Korea.....	15

2.3	Perselisihan antara Jepang dan Cina mengenai posisi Korea	17
2.3.1	Tahap pertama dari reformasi domestik Korea	17
2.3.2	Intervensi dari Kekuatan Barat	19
2.3.3	Posisi Li Hung-chang dari 22 Juni 1894 hingga pecahnya perang	24
2.3.4	Urusan Korea dan revisi perjanjian dengan Inggris Raya	25
2.4	Meletusnya Perang Jepang-Cina	27
2.4.1	Pertempuran Asan dan Pulau P'ung	27
2.4.2	Tahap Kedua dari reformasi domestik Korea	28
2.4.3	Pengaruh dari kemenangan pada pertempuran di P'yongyang dan Laut Kuning	31

BAB III : USAHA PERDAMAIAN UNTUK MENGAKHIRI PERANG JEPANG-CINA TAHUN 1894-1895

3.1	Tindakan dari Cina dan Kekuatan Eropa sebelum dimulainya pembicaraan damai	33
3.1.1	Pembukaan dari negosiasi perdamaian	35
3.1.2	Perundingan di Hiroshima	36
3.2	Perundingan dan penandatanganan Perjanjian Shimonoseki	37
3.2.1	Tahap awal perundingan Perjanjian Shimonoseki	37
3.2.2	Proses penandatanganan Perjanjian Shimonoseki	41
3.3	Intervensi Tiga Negara	46
3.3.1	Intervensi tiga kekuatan besar Eropa terhadap hasil Perjanjian Shimonoseki	46
3.3.2	Sikap pemerintah Jepang untuk mempertahankan Perjanjian Shimonoseki	48
3.3.3	Hasil akhir dari Intervensi Tiga Negara	51

BAB IV : KESIMPULAN.....	52
DAFTAR PUSTAKA.....	54
GLOSARI.....	56
LAMPIRAN	



BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Nisshin Sensou (Perang Jepang-Cina) tahun 1894-1895 merupakan salah satu peristiwa penting bagi Jepang. Korea mempunyai arti strategis baik dalam hal geopolitik maupun produktivitas alamnya. Dampak modernisasi di dalam negeri Jepang dan industrialisasi di negeri Cina menempatkan Korea sebagai sumber bahan baku dan sekaligus tempat pemasaran barang-barang produksi kedua negara tersebut. Perebutan pengaruh Cina dan Jepang terhadap Korea, menimbulkan pertentangan berlarut-larut antara kedua negara sampai akhirnya pecah perang Jepang-Cina tahun 1894-1895, yang diakhiri dengan perjanjian Shimonoseki.

Timbulnya pemberontakan Tonghak pada tahun 1894 yang terjadi di Korea membuat pemerintah Korea tidak mampu mengatasi dan meminta bantuan pasukan dari pemerintah Cina. Pengiriman pasukan militer Cina sesungguhnya merupakan pelanggaran Perjanjian Tientsin tahun 1885 yang pernah disetujui oleh Jepang dan Cina. Isi Perjanjian Tientsin antara lain Jepang dan Cina akan saling memberitahukan apabila akan mengirim pasukan ke Korea seandainya terjadi pemberontakan di Korea dan pasukan yang dikirim harus segera ditarik kembali setelah pemberontakan berakhir.

Cina mengirim pasukan karena merasa mempunyai hak atas Korea. Walaupun tidak diminta untuk mengirim pasukan ke Korea, Jepang juga mengirim pasukan ke Korea. Setelah pemberontakan berakhir, Jepang menuntut supaya Cina menarik mundur pasukan yang berada di Korea. Tuntutan tersebut ditolak oleh Cina yang membuat pemerintah Jepang marah

sehingga menimbulkan perang yang cukup banyak membawa akibat terhadap kedua belah pihak. Dalam perang tersebut, Cina berada di pihak yang kalah.

Perjanjian Shimonoseki menandai berakhirnya perang Jepang-Cina tahun 1894-1895. *Nisshin Sensou* merupakan simbol kemerosotan Cina pada Dinasti Qing (1644-1911) dan menunjukkan kesuksesan modernisasi Jepang sejak Restorasi Meiji tahun 1868. Selama seperempat terakhir abad ke-19, Jepang diawasi oleh Cina dan Rusia sebagai kekuatan ketiga untuk mengontrol Korea. Akan tetapi, keseimbangan kekuatan akhirnya dipecahkan oleh Perang Jepang-Cina dan Jepang-Rusia yang memungkinkan Jepang mencaplok Korea pada tahun 1910.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis mengidentifikasi masalah bahwa : Perebutan kekuasaan atas Semenanjung Korea menyebabkan terjadinya *Nisshin Sensou* (Perang Jepang-Cina) yang terjadi dari tahun 1894 sampai tahun 1895. Setelah menumpas pemberontakan di Korea, pasukan Jepang dan Cina saling memperluas pengaruhnya di Korea, kedua negara tersebut berikeras untuk tidak menarik pasukan masing-masing dari Korea sehingga terjadi pertempuran yang mengakibatkan kekalahan pada pihak Cina.

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk memudahkan penelitian, perlu adanya pembatasan dan penentuan ruang lingkup kajian, karena judul skripsi ini adalah Analisis *Nisshin Sensou* (Perang Jepang-Cina) tahun 1894-1895, maka penulis membatasi penelitian dari latar belakang perang sampai adanya perjanjian Shimonoseki yang diambil dari tahun 1894 sampai tahun 1895. Dalam hal ini tidak menutup kemungkinan waktu di luar jangkauan itu sepanjang masih relevan dengan

penelitian. Penetapan jangka waktu tersebut untuk membatasi agar penelitian tidak terlalu luas dan dapat membantu memudahkan seleksi data.

1.4 Perumusan Masalah

Permasalahan pokok yang dibahas dalam skripsi ini ialah *Nisshin Sensou* atau perang Sino pertama antara Jepang dan Cina tahun 1894-1895, maka yang perlu diutarakan adalah kronologi perang Jepang-Cina dari tahun 1894-1895, Untuk itu pelacakan atas peristiwa-peristiwa serta penjabaran permasalahan tersebut akan dipandu melalui pertanyaan-pertanyaan utama sebagai berikut:

- a. Bagaimana asal-usul atau latar belakang terjadinya perang?
- b. Siapakah tokoh-tokoh sentral dalam perang ini?
- c. Apa aktivitas gerakan pasukan Jepang dan Cina selama perang?
- d. Apa saja syarat dari perjanjian Shimonoseki untuk mengakhiri perang?
- e. Mengapa muncul intervensi tiga negara Eropa di dalam perjanjian Shimonoseki dan pengaruhnya terhadap isi perjanjian tersebut?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan Penulisan Skripsi ini adalah untuk memberikan tambahan informasi dalam bentuk tulisan ilmiah mengenai penyebab terjadinya *Nisshin Sensou* yang melibatkan dua negara yang berperang yaitu Jepang dan Cina, serta untuk mengetahui jalan penyelesaian apa yang digunakan untuk menyelesaikan perang tersebut. Untuk mencapai tujuan itu dipaparkan :

1. Penjelasan tentang alasan yang melatarbelakangi perang Jepang-Cina
2. Penjelasan tentang konflik yang terjadi selama perang Jepang-Cina.
3. Penjelasan tentang keterlibatan negara-negara Eropa dan pengaruhnya terhadap perang

4. Penjelasan mengenai perjanjian Shimonoseki dan intervensi tiga negara

1.6 Landasan Teori

Teori yang akan digunakan untuk menganalisa *Nisshin Sensou* (Perang Jepang-Cina) adalah teori geopolitik dan konsep kepentingan nasional. Dimana teori yang digunakan memiliki hubungan satu sama lain. Semenanjung Korea yang menyebabkan konflik antara Jepang dan Cina kaya akan sumber daya untuk bahan baku produksi sehingga menguntungkan bagi kepentingan nasional kedua negara.

1. Geostrategi

Geostrategi merupakan salah satu bagian dari geopolitik dan merupakan salah satu jenis kebijakan luar negeri yang berdasarkan pada faktor geografi. Lebih jelasnya, segala kegiatan politik dan perencanaan militer dalam geostrategi lebih mengedepankan faktor-faktor geografi. Geostrategi memberikan gambaran tentang konsentrasi suatu negara atas usahanya untuk merancang kekuatan militer dan mengarahkan aktivitas diplomatik.

Konflik yang terjadi antara Jepang dan Cina yang disebabkan oleh perebutan Semenanjung Korea, itu merupakan hal yang wajar karena kita ketahui bahwa terkadang dalam melakukan suatu perang untuk mewujudkan suatu tujuan nasional suatu negara tidak selalu tertuju pada kekuatan militer saja atau hal-hal yang lainnya tetapi bisa juga unsur-unsur geografis seperti sumber daya alam yang ada di dalam suatu daerah di sekitar wilayah Korea yang menjadi penyebabnya. Oleh karena itu segala kebijakan politik luar negeri keduanya tidak akan terlepas begitu saja dari bayang-bayang faktor geografi seperti lokasi dan topografi.

2. Konsep Kepentingan Nasional

Untuk lebih memperjelas Jepang dan Cina yang sama-sama mempunyai keinginan untuk memperluas kepentingannya di Semenanjung Korea, maka akan digunakan konsep kepentingan nasional dari Roy Olton dan Jack C.Plano.

Menurut Roy Olton dan Jack C.Plano, untuk mencapai tujuan nasional luar negeri, perlu dipertimbangkan juga kekuatan nasional yang mencakup pertahanan diri (*self preservation*), kemandirian (*independence*), integritas teritorial (*territorial integrity*), keamanan militer (*military security*), dan kemakmuran ekonomi (*economic wellbeing*).

Kepentingan nasional juga merupakan faktor penting bagi setiap negara dalam melaksanakan politik luar negeri, dimana ia tidak hanya menentukan pilihan dalam pengambilan keputusan bagi pertimbangan strategis untuk menghadapi adanya ancaman tetapi juga akan menentukan pilihan skala prioritas politik luar negeri suatu negara.

Setiap pemerintahan di dunia pada umumnya mempunyai tujuan untuk memajukan dan mengembangkan kepentingan ekonomi negaranya. Tujuan yang meliputi upaya peningkatan kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat merupakan hal utama dalam politik luar negeri.

Semenanjung Korea memiliki sumber daya untuk bahan baku, hal itulah yang menyebabkan mengapa kedua negara yaitu Jepang dan Cina sama-sama bersikeras untuk memperluas kekuasaan di Korea. Semenanjung Korea yang pada akhirnya dijajah oleh Jepang selama 35 tahun dari tahun 1910 sampai tahun 1945 banyak mengalami tekanan, Jepang menekan tradisi dan budaya Korea, mengembangkan dan melaksanakan reformasi terutama untuk kepentingan Jepang dan dalam

Perang Dunia II, banyak warga Korea yang dipaksa untuk menyokong usaha perang tentara Jepang.

1.7 Metode Penelitian

Skripsi ini merupakan hasil sebuah penelitian sejarah, dan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan sejarah dengan metode deskriptif analisis yaitu menjelaskan dan menganalisa permasalahan berdasarkan data dan informasi yang dikumpulkan. Penulis menyusun skripsi ini berdasarkan buku *Ken Kenroku* karya Mutsu Munemitsu yang diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris oleh Gordon Mark Berger yang dipakai sebagai pembahasan permasalahan. Sumber-sumber penelitian diperoleh melalui :

1. Penelitian Kepustakaan

Metode ini dilakukan dengan mempelajari buku-buku literatur, serta tulisan-tulisan ilmiah lainnya yang ada hubungannya dengan obyek penelitian. Buku *Ken Kenroku* merupakan buku yang berisi catatan diplomatik dari perang Sino-Jepang tahun 1894-1895. Penulisnya yaitu Mutsu Munemitsu yang selama perang Sino-Jepang, ia menjadi Menteri Luar Negeri Jepang dan berperan penting untuk mengakhiri *Nisshin Sensou* (Perang Jepang-Cina).

2. Analisis Data

Dari data-data yang sudah dikumpulkan, dianalisa dengan menyeleksi, menilai kebenaran dari data-data tersebut. Dari data-data yang sudah dilakukan penilaiannya, kemudian diadakan pengelompokan sesuai dengan masalahnya. Masing-masing yang menyangkut permasalahan *Nisshin Sensou* (Perang Jepang – Cina).

3. Komparasi

Data yang telah diperoleh kemudian dipadukan, mengkomparasikan, membandingkan data yang satu dengan yang lain. Dengan demikian dapat tersusun sumber-sumber yang bersifat historis dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

4. Sintesa

Metode ini digunakan untuk menyusun kembali data-data tersebut sehingga dapat tersusun skripsi ini

1.8 Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu diharapkan :

- a. Hasil dari penelitian ini dapat berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan sejarah, khususnya dalam sejarah perang Jepang dan Cina.
- b. Bagi peneliti penelitian, yaitu menambah wawasan, pengalaman dan pengetahuan di bidang penelitian pada umumnya dan dibidang sejarah perang Jepang Cina pada khususnya.
- c. Bagi mahasiswa, untuk meningkatkan pengetahuan mahasiswa mengenai perang Jepang – Cina.

1.9 Sistematika Penyusunan Skripsi

Sistematika penulisan diupayakan agar segala informasi dan pembahasan setiap bab dapat digunakan sebagai dasar pemahaman bab berikutnya secara logis. Penyusunan skripsi ini terdiri dari bab I – IV yang memuat bagian-bagian sebagai berikut :

BAB I. Pendahuluan

1. Latar Belakang Masalah
2. Identifikasi Masalah
3. Pembatasan Masalah
4. Perumusan Masalah
5. Tujuan Penelitian
6. Landasan Teori
7. Metode Penelitian
8. Manfaat Penelitian
9. Sistematika Penyusunan Skripsi

BAB II. Latar Belakang Perang Jepang-Cina Tahun 1894-1895

1. Pemberontakan Tonghak
2. Kedatangan pasukan Jepang dan Cina ke Korea
3. Perselisihan antara Jepang dan Cina mengenai posisi Korea
4. Meletusnya Perang Jepang-Cina

BAB III. Usaha Perdamaian Untuk Mengakhiri Perang Jepang-Cina Tahun 1894-1895

1. Tindakan dari Cina dan kekuatan Eropa sebelum dimulainya pembicaraan damai
2. Perundingan dan penandatanganan Perjanjian Shimonoseki
3. Intervensi Tiga Negara

BAB IV. Kesimpulan

Pada bab keempat merupakan bab terakhir yang akan memberikan kesimpulan dari isi skripsi secara singkat.